

**HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI
PADA MAHASISWA YANG KULIAH SAMBIL BEKERJA SEBAGAI ASISTEN
LABORATORIUM (ASLAB) SOFTWARE LABORATORY CENTER (SLC)
DI BINUS UNIVERSITY**

Mylene Carilyn Jonathan - 1100038064

Abstrak

Berdasarkan fenomena yang seringkali terjadi pada universitas yang ada di Indonesia, kebanyakan dari para mahasiswa tersebut sudah berani mengambil resiko untuk bekerja. Pekerjaan yang diambil bisa merupakan pekerjaan yang *part time* ataupun *full time* seperti pada subyek penelitian yang diambil pada penelitian ini. Di Binus University sendiri, lapangan pekerjaan di buka bagi para mahasiswanya. Selain untuk menambah penghasilan bagi mahasiswa, juga untuk membuka kesempatan bagi para mahasiswanya untuk mendapatkan pengalaman yang lebih dalam sehubungan dengan perkuliahan yang diambilnya. Salah satunya adalah SLC. Di SLC, jumlah mahasiswa yang kebanyakan bekerja disini adalah para mahasiswa yang bekerja sebagai asisten laboratorium (ASLAB). Para aslab ini selain memperoleh banyak pengalaman positif dalam bekerja, mereka juga seringkali menemui kendala-kendala, khususnya kendala dalam menyesuaikan tugas mereka di pekerjaan dengan kuliah mereka, yang mana kuliah sendiri harus menjadi prioritas utama bagi seluruh mahasiswa. Disini kemampuan regulasi diri mahasiswa sangat diperlukan untuk bisa mengatasi kendala-kendala tersebut, termasuk di dalamnya adalah menetapkan standar, penilaian, dan pemberian *reward* atau *punishment* pada diri sendiri untuk semakin memotivasi mereka dalam usahanya untuk mencapai atau mempertahankan prestasi mereka di bidang akademik walaupun mereka harus menjalani kuliah mereka sambil bekerja secara *full time*.

Kata Kunci :

Universitas, Mahasiswa Binus University, Regulasi Diri, dan Motivasi Berprestasi